

Tinjauan Literatur Peran Teknologi Digital Dalam Bisnis: Dampak Disruptif TI Pada Perusahaan

Larasati Pingkan Cahya Hernita

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Agussalim

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Korespondensi penulis: larasatipingkancahya@gmail.com

Abstract. *This article presents a literature review on the role of digital technology in business and its disruptive impact on companies. We analyze how digital technology drives business transformation, enhances operational efficiency, and fosters innovation in products and services. However, the use of digital technology also brings disruptive effects, compelling companies to adapt to changes in business models and increased competition. This article provides valuable insights for business practitioners and decision-makers on how to effectively manage the impact of digital technology.*

Keywords: *Technological Innovation, Digital Technology, Disruptive.*

Abstrak. Artikel ini menyajikan tinjauan literatur tentang peran teknologi digital dalam bisnis dan dampak disruptifnya pada perusahaan. Kami menganalisis bagaimana teknologi digital mendorong transformasi bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta menciptakan inovasi produk dan layanan. Namun, penggunaan teknologi digital juga membawa dampak disruptif, memaksa perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan model bisnis dan persaingan yang lebih ketat. Artikel ini memberikan wawasan penting bagi praktisi bisnis dan pengambil keputusan tentang bagaimana mengelola dampak teknologidigital dengan efektif.

Kata kunci: Inovasi Teknologi, Teknologi Digital, Disruptif.

LATAR BELAKANG

Kemahiran dalam menggunakan teknologi digital tidak hanya menjadi karakteristik individu, melainkan juga menjadi strategi penting bagi organisasi untuk mengikuti perkembangan dan potensi inovasi teknologi. Meskipun memerlukan penyesuaian, proses adaptasi ini penting untuk memaksimalkan penggunaan media dan teknologi guna menjaga kelancaran aktivitas dan komunikasi yang efektif di dalam organisasi. Menurut Berampu & Sari (2021), kemajuan dalam Revolusi Industri 4.0 telah menghadirkan ragam teknologi baru, termasuk perangkat elektronik, yang mengakibatkan transformasi yang signifikan dalam pola interaksi manusia dalam berbagai aspek kehidupan.

Perkembangan teknologi informasi (TI) memang telah mengubah lanskap bisnis secara signifikan. Dalam era digital ini, perusahaan-perusahaan harus mengikuti perkembangan teknologi agar tetap relevan dan dapat bersaing secara efektif. Adopsi teknologi digital memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, inovasi produk dan layanan, serta memperluas jangkauan pasar. Salah satu aspek penting dari adopsi TI adalah integrasi sistem yang memungkinkan berbagai departemen dalam perusahaan untuk saling

berinteraksi dan berbagi informasi dengan lebih mudah. Ini dapat meningkatkan koordinasi antara berbagai fungsi bisnis dan mempercepat proses pengambilan keputusan.

Kemajuan teknologi digital seperti intelegensia buatan atau AI, analitika data, komputasi awan, dan Internet of Things (IoT) telah mengubah cara bisnis dijalankan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan teknologi ini dengan baik bisa mendapatkan keunggulan kompetitif, sementara yang gagal menyesuaikan diri bisa tergilas oleh pesaing atau bahkan kehilangan relevansi dalam waktu singkat. Namun, penggunaan teknologi digital juga membawa dampak yang signifikan bagi perusahaan, seperti perubahan dalam model bisnis dan interaksi dengan pelanggan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, perusahaan perlu memahami bagaimana teknologi ini memengaruhi operasi bisnis mereka dan menyesuaikan strategi mereka untuk menghadapi perubahan tersebut.

Kemajuan teknologi digital telah mengubah cara global dalam mengatur rantai pasokan. Sebagai bagian penting dari rantai pasokan global, perusahaan logistik di Semarang perlu beradaptasi terus menerus untuk tetap bersaing. Indonesia menghadapi beberapa tantangan dalam logistik, termasuk infrastruktur yang masih perlu ditingkatkan dan keragaman geografis yang menjadi hambatan. Namun, inovasi teknologi digital memiliki potensi untuk mengatasi rintangan ini dan meningkatkan efisiensi operasional. Perusahaan logistik harus meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam mengelola transportasi barang. Pemanfaatan teknologi digital, seperti sistem manajemen transportasi terintegrasi dan pelacakan real-time, dapat menjadi solusi untuk mencapai tujuan ini (Kholidin, 2024).

Di era disrupsi, kemajuan teknologi dan inovasi saling beriringan. Kedua faktor tersebut menjadi sarana alternatif bagi individu untuk mempertahankan produktivitas, meningkatkan komunikasi yang efektif, dan meningkatkan efisiensi. Menurut Iswan dan Bahar, disrupsi teknologi tercermin dalam kemunculan bisnis yang berkembang pesat dan berbasis online. Era disrupsi teknologi menandai fase revolusi teknologi di mana manusia mengalami transformasi dalam cara mereka melakukan aktivitas, baik dalam hal perbandingan, batasan, kompleksitas, maupun perubahan dari pola yang telah ada sebelumnya. Kehidupan individu pun menjadi lebih terjebak dalam ketidakpastian global. Untuk dapat mengantisipasi perubahan yang cepat di masa depan, individu dituntut untuk memiliki kemampuan prediksi yang baik (Ronda, 2019).

Namun, dampak era disrupsi teknologi tidak hanya dirasakan oleh individu semata, tetapi juga menuntut perhatian organisasi dan perusahaan terhadap intervensi dalam proses perubahan tersebut. Menurut R. Wayne Pace dan Don F. Faules, intervensi praktis dalam perubahan harus mencakup serangkaian langkah yang dapat memengaruhi hubungan, proses,

struktur, atau fungsi dalam organisasi (Pace & Faules, 2013).

Dalam situasi ini, kajian literatur mengenai peran teknologi digital dalam dunia bisnis dan dampak disrupsi TI pada perusahaan menjadi sangat signifikan. Melalui kajian literatur ini, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi digital mempengaruhi proses operasional dan inovasi di dalam perusahaan, serta mengenali tren dan konsekuensi dari penerapan teknologi digital dalam berbagai sektor industri. Hal ini akan memberikan pengetahuan yang berharga bagi praktisi bisnis, peneliti, dan pengambil keputusan untuk mengatasi tantangan serta memanfaatkan peluang yang muncul di era digital ini.

KAJIAN TEORITIS

Inovasi Teknologi

Inovasi dianggap sebagai salah satu elemen utama dalam lanskap industri manufaktur (Theodorou & Florou, 2008) dan menjadi faktor strategis bagi perusahaan (Paraschiv et al., 2012). Peran inovasi sebagai pendorong perubahan sangat penting, karena organisasi yang responsif terhadap inovasi mampu menciptakan keunggulan kompetitif dengan mengubah cara operasional mereka (Smit, 2015). Penelitian pada Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak dalam industri alas kaki di Mojokerto menunjukkan bahwa inovasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis. Semakin tinggi tingkat inovasi yang diadopsi, semakin baik pula kinerja bisnisnya (Inayati, 2018).

Kapabilitas inovasi menjadi faktor penting dalam mengembangkan inovasi di perusahaan. Kapabilitas ini memberikan wawasan tentang potensi dan aset inovatif perusahaan, yang memungkinkan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan, sehingga memfasilitasi pertumbuhan perusahaan (Rajapathirana & Hui, 2018).

Teknologi Digital

Penggabungan teknologi digital telah menjadi sinonim dengan transformasi bisnis, dan perusahaan-perusahaan baru telah mengambil keuntungan dari perkembangan ini untuk memperoleh keunggulan bersaing. Alat-alat, platform, dan teknologi digital memiliki peran utama dalam mendorong pertumbuhan, menyederhanakan operasi, dan menciptakan dasar yang memungkinkan pertumbuhan yang skalabel di dalam lingkungan startup. Memahami bagaimana teknologi digital diadopsi di konteks startup memberikan wawasan penting tentang peran teknologi yang mendukung kesuksesan di dalam lingkungan yang berubah dengan cepat (Loso dkk, 2024).

Disruptif

Era disrupsi teknologi mencerminkan fase revolusi teknologi di mana manusia mengalami perubahan drastis dalam cara mereka menjalankan aktivitas, baik dalam hal perbandingan, batasan, kompleksitas, maupun penggantian dari yang sebelumnya ada. Individu kini berada dalam situasi ketidakpastian global yang memaksa mereka untuk memiliki kemampuan prediksi guna mengantisipasi perubahan mendadak di masa depan (Ronda, 2019). Tidak hanya individu, tetapi organisasi dan perusahaan juga turut memperhatikan era disrupsi teknologi ini, dengan fokus pada intervensi dalam proses perubahan. Menurut R. Wayne Pace dan Don. F. Faules, intervensi dalam proses perubahan haruslah praktis dan menyeluruh, mencakup serangkaian tindakan yang memengaruhi hubungan, proses, struktur, atau fungsi organisasi (Pace, Wayne & Paules, 2013).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Studi ini merupakan hasil dari telaah literatur yang mencakup topik peran teknologi digital terhadap disrupsi IT di Perusahaan Metode yang digunakan diilhami oleh penelitian Nyagadza (2022) dan pedoman dari Griffith University (2022).

Tahapan proses penelitian. Secara bertahap dan detail rincian proses penelitian diantaranya:

1. Langkah awal dalam merencanakan tinjauan literatur adalah menentukan kata kunci yang akan digunakan untuk mencari artikel yang relevan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengaruh teknologi digital terhadap disrupsi TI, sehingga periode publikasi artikel yang relevan dibatasi antara tahun 2019 hingga 2024, dengan memilih jurnal-jurnal akreditasi SINTA yang sesuai dengan kata kunci yang telah ditentukan.
2. Perumusan tujuan penelitian didasarkan pada konteks topik yang dipilih, yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat ini.
3. Strategi pencarian literatur dilakukan melalui situs sinta.kemdikbud, yang menyediakan akses ke artikel jurnal yang telah melalui proses penelaahan oleh rekan sejawat, termasuk konten yang tersedia secara terbuka.
4. Pemilihan, penelaahan, dan pengambilan sampel dilakukan secara acak dari lebih dari 10 artikel yang relevan yang ditemukan melalui pencarian menggunakan kata kunci. Artikel-artikel yang terpilih kemudian diidentifikasi secara manual sebagai materi studi dan dimuat dalam Tabel 1.

5. Poin-poin kunci diidentifikasi melalui pembacaan abstrak untuk menilai keaslian dan keandalan hasil penelitian.
6. Pemeriksaan dan analisis isi artikel dilakukan dengan mengunduhnya untuk memahami tujuan, kesimpulan, dan kontribusi dari setiap artikel yang telah teridentifikasi, yang selanjutnya diungkapkan dalam Tabel 2.
7. Artikel-artikel yang menjadi fokus utama dan mendukung dalam kajian literatur dipilih berdasarkan kerelevansian dengan topik penelitian.
8. Proses pemantauan dilakukan dengan mengulas kembali artikel-artikel yang telah dipilih untuk dievaluasi kembali.

Tabel 1.

Jurnal	Jumlah
Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis Vol.9 No.2, 2021	1
Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 12 No. 4 Desember 2023	1
WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Volume 21, No. 2, Desember 2022,	1
INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia Volume 1, Nomor 2, Maret 2018	1
JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) Volume 7 Nomor 2, Februari 2024	1

Sumber: data olahan 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan kajian literatur dapat dilihat dari table 2

Tabel 2.

Judul	Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis Dan Implementasinya
Penulis	Nabilah, et al
Tujuan	menganalisis sejauh mana peran teknologi dalam implementasi bisnis terhadap perkembangan zaman yang semakin menuntut percepatan regenerasi modern
Metode	metode kualitatif deskriptif dari berbagai sumber referensi.
Kesimpulan	Revolusi industri 4.0 menggabungkan teknologi dan dunia elektronik untuk meningkatkan kualitas fungsi, menghasilkan penguasaan bisnis melalui implementasi sistem teknologi canggih.
Judul	Pengaruh Disrupsi Teknologi dan Transformasi Terhadap Kinerja Bisnis Perusahaan: Kasus PT. Pos Indonesia (Persero)
Penulis	Muhamad Amin
Tujuan	Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dampak disrupsi dan transformasi digital terhadap kinerja bisnis studi kasus Pos Indonesia.
Metode	Survei
kesimpulan	terdapat hubungan antara disrupsi digital dan transformasi perusahaan
Judul	Transformasi Budaya Organisasi Pada Era Disrupsi Teknologi Di Pt. Strategic Partner Solution
Penulis	Luvita, et al
Tujuan	Membuat perubahan dalam budaya organisasi sebagai hasil dari pengaruh dari beberapa faktor.
Metode	Pengamatan dan wawancara
kesimpulan	Proses transformasi budaya organisasi memerlukan langkah-langkah kompleks yang dipimpin oleh pemimpin transformasional dan melibatkan seluruh anggota organisasi untuk mencapai kesuksesan.
judul	Adaptasi Internet of Things (IoT) dalam Manajemen Distribusi dan Gudang: Rantai Pasokan Pada PT. X
Penulis	Rizhki, et al
Tujuan	Bertujuan untuk mengevaluasi strategi adaptasi yang diterapkan dalam zaman internet dan teknologi.
Metode	Wawancara dan analisis operasional
Kesimpulan	Teknologi informasi meningkatkan manajemen distribusi dan gudang serta efisiensi rantai pasok di PT. X.

Peranan Teknologi Digital Dalam Bisnis

Teknologi digital telah menjadi pendorong utama transformasi bisnis di era modern ini. Sebagai contoh, penggunaan teknologi digital memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses, analisis data yang canggih, dan peningkatan pengalaman pelanggan. Otomatisasi proses adalah salah satu manfaat utama dari teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dengan mengimplementasikan sistem otomatisasi, perusahaan dapat mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk tugas-tugas rutin dan repetitif. Misalnya, sistem otomatisasi dapat digunakan dalam administrasi bisnis, manufaktur, atau rantai pasokan untuk mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan konsistensi, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Internet of Things (IoT) merupakan konsep yang memungkinkan objek untuk berkomunikasi dan bertukar data melalui jaringan tanpa campur tangan manusia. Konsep ini berkembang dari penggabungan teknologi nirkabel, sistem mikro-elektromekanis (MEMS), dan internet. Casagras (Coordinator and support action for global RFID – related activities and standardization) menggambarkan IoT sebagai infrastruktur jaringan global yang menghubungkan objek fisik dan virtual melalui pengumpulan data dan kemampuan komunikasi. Infrastruktur ini terdiri dari jaringan yang sudah ada dan internet. Hal ini memungkinkan identifikasi objek, sensor, dan koneksi sebagai dasar untuk pengembangan layanan dan aplikasi yang beroperasi secara mandiri.

Secara keseluruhan, penggunaan teknologi digital telah membawa perubahan yang fundamental dalam cara perusahaan beroperasi dan berinovasi. Dengan memanfaatkan potensi teknologi ini secara optimal, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang dinamis saat ini.

Dampak Disruptif IT pada Perusahaan

Disrupsi teknologi informasi telah mengubah cara perusahaan beroperasi dan berkompetisi. Perusahaan-perusahaan harus siap menghadapi perubahan mendadak dalam model bisnis mereka akibat munculnya teknologi baru dan perubahan perilaku konsumen. Disrupsi TI juga dapat menciptakan tantangan baru dalam hal keamanan data dan privasi, memaksa perusahaan untuk meningkatkan langkah-langkah keamanan mereka.

Di era disrupsi, kemajuan teknologi dan inovasi saling terkait erat. Kedua hal ini menjadi solusi alternatif bagi individu untuk tetap produktif, berkomunikasi secara efektif, dan meningkatkan efisiensi komunikasi. Menurut Iswan dan Bahar, disrupsi teknologi dapat

dilihat dari munculnya bisnis yang maju dan berbasis online. Saat ini, banyak orang bergantung pada ponsel mereka (Luvita et al, 2022).

Dalam banyak kasus, teknologi baru menawarkan solusi yang lebih efisien dan mudah digunakan daripada metode tradisional. Sebagai contoh, aplikasi produktivitas dan kolaborasi online memungkinkan individu untuk bekerja dari mana saja dan kapan saja, tanpa terbatas oleh batasan tempat atau waktu. Selain itu, teknologi komunikasi seperti aplikasi pesan instan dan platform media sosial memungkinkan individu untuk terhubung dengan orang lain secara cepat dan mudah, sehingga meningkatkan efektivitas komunikasi mereka.

KESIMPULAN

Tinjauan literatur ini menggarisbawahi pentingnya teknologi digital dalam membentuk masa depan bisnis dan dampak disrupsi TI pada perusahaan. Perusahaan perlu mengadopsi pendekatan proaktif dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam strategi bisnis mereka, sambil tetap waspada terhadap perubahan mendadak yang dapat terjadi dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi bisnis dan pengambil keputusan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era digital ini.

DAFTAR REFERENSI

- Afiyah, Y. S., Novita Leviani, Uci Asyifa, & Anis, I. (2023). Pengaruh Sustainability Awareness Terhadap Kinerja Melalui Adopsi Inovasi Teknologi Studi Kasus Perbankan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1689–1698. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16214>
- ardiansyah, W. mahendra. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(01), 11–22. <https://doi.org/10.59561/jmeh.v1i01.89>
- Judijanto, L., Fauzi, I., Telaumbanua, E., & Merung, A. Y. (2024). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Inovatif, dan Teknologi Digital terhadap Keberhasilan Bisnis Industri Startup di Indonesia. 2(01), 24–34.
- Kholidin, A. (2024). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Peran Kebijakan Strategis Inovasi Teknologi Digital dalam Transportasi Barang: Studi Perusahaan Logistik di Semarang*. 6(3), 3070–3082. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i3.6246>
- Luvita, M., & Toni, A. (2022). Transformasi Budaya Organisasi Pada Era Disrupsi Teknologi Di Pt. Strategic Partner Solution. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 21(2), 150–163. <https://doi.org/10.32509/wacana.v21i2.1887>

- Nurhajati, N., Rachma, N., Deka, R. E., & Azwar, E. (2018). Inovasi Disruptif: Tantangan Dan Peluang Bagi UKM. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(2), 214–226. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i2.31>
- Purba, N., Yahya, M., & Nurbaiti. (2021). Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis Dan Implementasinya. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*,9(2), 91–98.
- Rahayu, S. K., & Astuti, W. A. (2022). Disruption of Financial Technology (Fintech) in Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 95–115. <https://doi.org/10.34010/jra.v14i1.6708>
- Respati, D. R., & Sukmadewi, R. (2024). Adaptasi Internet of Things (IoT) dalam Manajemen Distribusi dan Gudang: Rantai Pasokan Pada PT. X. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*,7(2), 1712–1719. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3767>
- Rinawiyanti, E. D., & Lianto, B. (2019). Investigasi Kapabilitas Inovasi Teknologi pada Industri Alas Kaki di Jawa Timur. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(4),597–613. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i4.115>
- Samuel, G. W., & Shauki, E. R. (2020). Analisa dan Evaluasi Gangguan Teknologi Dalam Operasional Bisnis dan Pengaruhnya Terhadap Penetapan Harga pada UMKM Perdagangan Tekstil. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 73–93. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.24110>
- Wahidin, W. Y. (2024). Pengaruh Disrupsi Teknologi terhadap Kompetensi Akuntan dengan Praktik Akuntansi sebagai Variabel Intervening. 4(3), 670–679. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1193>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Pengaruh Disrupsi Teknologi dan Transformasi Terhadap Kinerja Bisnis Perusahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.